

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

Skripsi, Januari 2024

ZEENA ISNAIN HIDAYAT, No. NRP 2010211102

GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTI EPILEPSI PADA PASIEN EPILEPSI DI RSPAD

GATOT SOEBROTO

ABSTRAK

Tujuan

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran penggunaan obat antiepilepsi pada pasien epilepsi di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.

Metode

Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah merupakan seluruh pasien Epilepsi di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto, Jakarta Pusat pada periode tahun 2022 yang dipilih menggunakan *total sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil

Hasil penelitian didapatkan terdapat 198 pasien epilepsi, sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (50,5%, n=100), kelompok usia yang paling banyak adalah usia 15 – 64 tahun (63,1%, n=125), instalasi rawatan pasien terbanyak berada di instalasi rawat jamal (80,0%, n=160), kejang umum menjadi tipe bangkitan paling banyak (53,5%, n=106). Sebagian besar pasien dilakukan pemantauan lab fungsi ginjal dan hati (81,3%, n=161), pasien epilepsi di rspad sebagian besar tidak mengalami sindroma steven johnson setelah pemberian OAE (97,5%, n=193), sebagian besar pasien epilepsi berjenis kelamin perempuan tidak dalam kondisi hamil (86,7%, n=85), dan pasien epilepsi di RSPAD mengalami bebas kejang setelah dilakukan terapi (89,9%, n=178).

Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian ini yaitu kejang umum menjadi tipe bangkitan terbanyak, dan pola pengobatan secara monoterapi merupakan pola terapi OAE terbanyak. Jenis OAE yang diberikan secara monoterapi adalah golongan obat asam valproate yang diberikan secara peroral (15,2%, n=30), sedangkan jenis pola monoterapi yang diberikan secara intravena paling banyak adalah diazepam iv, dan jenis OAE yang diberikan secara politerapi adalah kombinasi golongan obat fenitoin dan asam valproate 20,7% (n=41).

Kata kunci: Epilepsi; obat anti epilepsi; terapi

FACULTY OF MEDICINE

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

Undergraduate Thesis, January 2024

ZEENA ISNAIN HIDAYAT, No. NRP 2010211102

OVERVIEW OF ANTIPILEPTIC DRUG USAGE IN EPILEPSY PATIENTS AT

PRESIDENTIAL HOSPITAL RSPAD GATOT SOEBROTO

ABSTRACT

Objective

The research objective is to understand the usage patterns of antiepileptic drugs in epilepsy patients at the Gatot Soebroto Army Central Hospital.

Method

The study utilizes a descriptive research method with a cross-sectional design. The population includes all epilepsy patients at the Gatot Soebroto Army Central Hospital (RSPAD) in Central Jakarta during the 2022 period, selected through total sampling that meets inclusion and exclusion criteria.

Results

The study involved 198 epilepsy patients, mostly males (50.5%, n=100), with the majority in the age group of 15-64 years (63.1%, n=125). The majority of patients received treatment at the outpatient installation (80.0%, n=160), and generalized seizures were the most common seizure type (53.5%, n=106). Most patients underwent kidney and liver function monitoring (81.3%, n=161), and the majority did not experience Steven Johnson syndrome after antiepileptic drug (AED) administration (97.5%, n=193). The majority of female epilepsy patients were not pregnant (86.7%, n=85), and most patients at RSPAD became seizure-free after therapy (89.9%, n=178).

Conclusion

The conclusion of this research is that generalized seizures are the most common seizure type, and the monotherapy treatment pattern is the most prevalent among antiepileptic drug (OAE) therapies. The specific OAE given as monotherapy is the valproate group administered orally (15.2%, n=30). Meanwhile, the most commonly administered intravenous monotherapy is diazepam IV. The polytherapy treatment pattern involves a combination of phenytoin and valproate drugs, constituting 20.7% (n=41) of cases.

Keywords: Epilepsy, Anti epilepsy drugs, therapy